

ABSTRAKSI

Di Indonesia salah satu penerimaan Negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan pembangunan nasional tersebut serta bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat adalah pajak meskipun ada juga masih dari banyak sektor lain seperti minyak bumi dan gas, serta bantuan dari luar negeri, namun hampir lebih dari 2/3 penerimaan Negara saat ini dihasilkan dari pajak. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh sikap *tax professional*, niat *tax professional*, kondisi keuangan dan fasilitas perusahaan secara simultan dan parsial terhadap *tax compliance* pada Perusahaan Industri Manufaktur di Gresik

Populasi penelitian ini adalah seluruh *tax professional* yang bekerja di perusahaan industri manufaktur kelas menengah dan besar yang ada di Gresik. Penelitian ini sampel penelitian sebanyak 50 responden, dengan teknik pengambilan sampel *incidental sampling*, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F dan uji T.

Hasil penelitian membuktikan bahwa menunjukkan bahwa variabel Sikap Tax Profesional, Niat Tax Profesional, Kondisi Keuangan dan Fasilitas Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa variabel Sikap Tax Profesional, Niat Tax Profesional, Kondisi Keuangan dan Fasilitas Perusahaan terhadap secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan. *Adjusted R Square* untuk Kepatuhan wajib pajak badan menunjukkan nilai sebesar 0,542 atau 54,2%, artinya bahwa Sikap Tax Profesional, Niat Tax Profesional, Kondisi Keuangan dan Fasilitas Perusahaan mampu menjelaskan variabel kepatuhan wajib pajak badan sebesar 54,2% sedangkan sebesar 45,4% dijelaskan oleh variabel selain variabel bebas yang diteliti.

Kata Kunci : *Sikap Tax Professional, Niat Tax Professional, Kondisi Keuangan Dan Fasilitas Perusahaan, Tax Compliance.*